

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang valid dan reliabel untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi harga dengan keputusan pembelian pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Tempat ini dipilih karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, terdapat masalah keputusan pembelian yang rendah mie instan merek supermie pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2014. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu paling efektif untuk melaksanakan penelitian. Karena peneliti tidak lagi disibukkan oleh jadwal perkuliahan sehingga peneliti lebih menfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”²⁹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah “ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur. “³⁰ Korelasi berarti “Hubungan timbal balik”³¹.

²⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta.2010).h.3

³⁰*Ibid*, h.12

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Persepsi harga) dengan variabel terikat (Keputusan pembelian). Konstelasi hubungan antar variable dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X: Persepsi harga (Variabel X)

Y: Keputusan pembelian (Variabel Y)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³²

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2010-2013, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan, populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Pendidikan Tata Niaga

³¹Sutrisno. *Metodologi Research*(Yogyakarta: Andi.2004). h.299

³² *Ibid*, h. 61

Angkatan 2011 Reguler dan Non Reguler, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 81 orang dengan alasan setelah melakukan survei awal, banyak mahasiswa pada kelas tersebut memiliki tingkat konsumsi mie instan supermie yang relatif rendah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³³ Sampel diambil sebanyak 65 orang berdasarkan tabel Isaac & Michael yaitu tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana. Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Keputusan pembelian (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah keputusan pembelian adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif yang ada sehingga konsumen mengambil keputusan untuk benar-benar membeli produk..

³³ *Ibid*, h.62

b. Definisi Operasional

Variabel keputusan pembelian dapat diukur dengan menggunakan lima dimensi. Dimensi pertama yaitu pengenalan kebutuhan dengan indikator rangsangan internal dan kebutuhan rangsangan eksternal. Dimensi kedua yaitu pencarian informasi dengan indikator sumber informasi dengan sub indikator yaitu sumber pribadi, sumber komersial, sumber public, sumber pengalaman. Dimensi yang ketiga adalah dimensi evaluasi alternatif dengan indikator pengetahuan merek. Dimensi yang keempat yaitu keputusan pembelian dengan indikator sikap orang lain dan situasional yang tidak diharapkan. Dan dimensi yang terakhir ialah perilaku pasca pembelian dengan indikator kepuasan Keputusan pembelian diukur dengan menggunakan kuesioner skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan pembelian

Kisi-kisi instrumen penelitian Keputusan pembelian yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur Keputusan pembelian dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel Keputusan pembelian. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Keputusan pembelian. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen(Variabel Y)
Keputusan pembelian

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid Setelah Diurutkan	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Pengenalan Kebutuhan	Internal	Kebutuhan yang di rangsang dari dalam diri konsumen.	1,3, 12	7,11	7	1,3, 10	9
	Eksternal	Kebutuhan yang di rangsang dari luar.	6,13	25, 29	29	6,11	22
Pencarian Informasi	Informasi aktif	Sumber pribadi	8,21	26		7,18	23
		Sumber komersial	9,24	4		8,21	4
		Sumber public	10,22	19	10	19	16
		Sumber Pengalaman	23,27	18		20,24	15
Evaluasi alternatif	Prosedur evaluasi	Terdapat Pertimbangan dan pilihan produk lain	15,14 ,16	3,20, 17	17	12,13, 14	3,17
Pasca membeli	Kepuasan setelah membeli		2,20	33		2,17	29
	Tindakan setelah pembelian	Akan mrekendasikan kepada tetangga, teman atau keluarga.	5,30	32		5,26	28

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah

disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Variabel Y
Keputusan pembelian

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen *Keputusan pembelian*

Proses pengembangan instrumen Keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen model skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Keputusan pembelian terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir - butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel Keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan

kepada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2010 kelas Reguler dan Non Reguler, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

34

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari X_i

x_t : Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 33 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 4 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat di gunakan sebanyak 29 butir pernyataan

³⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). h.86

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 35$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$: Jumlah varians skor butir
 st^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 36$$

Dimana :

S_t^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$: Jumlah data

Dari perhitungan diperoleh hasil $Si=22,9$ $St^2 = 138,957$ dan r_{ii} sebesar 0,871 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien

³⁵*Ibid.* h.89

³⁶Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h.350

relibilitas termasuk dalam katagori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan di gunakan sebagai instrument final untuk mengukur kualitas pelayanan.

2. Persepsi harga (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Persepsi harga adalah keseluruhan pemrosesan yang didapat mengenai informasi tentang peran harga memberikan sebuah makna dibenak konsumen yang mempengaruhi membuat keputusan pembelian konsumen.

b. Definisi Operasional

Pengukuran persepsi harga diukur dengan menggunakan lima dimensi pertama sadar nilai (*Value Conscious*), keadan di mana konsumen memperhatikan rasio kualitas produk dengan harga. Kedua sadar harga (*Price Conscious*), keadan dimana konsumen lebih focus pada pembayaran harga yang lebih murah. Ketiga penawaran kupon (*Coupon Prone*), keadaan dimana konsumen menanggapi tawaran pembelian yang melibatkan kupon. Keempat penawaran penjualan (*Sale Prone*) keadaan dimana konsumen menanggapi tawaran pembelian yang melibatkan pengurangan harga sementara. Kelima Mavens Harga (*Price Mavens*) keadaan dimana konsumen menjadi sumber informasi bagi orang lain

tentang harga dipasar bisnis. Persepsi harga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument berbentuk skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi harga

Kisi-kisi instrumen penelitian Persepsi harga yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur Persepsi harga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel Persepsi harga. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Persepsi harga. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen (Variabel X)
Persepsi harga

Dimensi	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kesadaran Nilai Produk	Kualitas produk	18,21	22,28	28	15,18	19
Tingkat Penawaran	Biaya Murah/Mahal	7,14,25	13,23	7	11,21	10,20

Tingkat Pembelian	Pemberian kupon	4,26	5,17		4,22	5,14
	Diskon	10,15	2,27		8,12	2,13
	Pemberian Hadiah	12,16	1,24	12,24	13	1
Sumber Informasi	Media cetak	6,11	3		6,9	3
	Media Elektronik	9,19,20	8	9	16,17	7

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4
Skala Penilaian Instrumen Variabel X
Persepsi harga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SangatSetuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	TidakSetuju (TS)	2	4
5.	SangatTidakSetuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Persepsi harga

Proses pengembangan instrumen Persepsi harga dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Persepsi harga terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Persepsi harga.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel Persepsi harga sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2011 kelas Reguler dan Non Reguler, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

37

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari X_i

x_t : Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 28 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat di gunakan sebanyak 23 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

38

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

³⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). h.86

³⁸ *Ibid.* h.89

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir
 st^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_t^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$: Jumlah data

Dari perhitungan diperoleh hasil $S_i=8.93556$ $St^2 = 40.64$ dan r_{ii} sebesar 0,81 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam katagori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan di gunakan sebagai instrument final untuk mengukur kualitas pelayanan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

³⁹Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

1. Mencari Persamaan Regresi

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{40}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut : ⁴¹

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai intercept (konstan)

b : Koefisien regresi (slop)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran

⁴⁰ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312

⁴¹ *Ibid*, h. 315

regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan hipotesis statistik :

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear or atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Ha : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima Ho.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini :⁴²

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b \left(\Sigma xy \right)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$*) \frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK (a) – JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S) – JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$ ns)	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka

⁴²Ibid, p. 332

					regresi linier
Galat (G)	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/not significant

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variable Y, dengan menghitung (r_{xy}) yang menggunakan rumus *Product Moment* (r_{xy}) dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variable x dengan y
 x : sebaran variabel x
 y : sebaran variabel y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variable X dan Variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikasi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 43$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikasi koefisien korelasi
 r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
 n : Banyaknya sampel data
 Hipotesis statistik :

⁴³ *Ibid*, p. 377

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan variable Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variable Y yang ditentukan oleh variable

X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{44}$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung : Alfabeta, 2007), p.231